

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP HASIL  
BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN SENI BUDAYA (MUSIK)  
DI KELAS XI SMA N 1 2X11 ENAM LINGKUNG**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu ( S1 )*



Oleh:

**DELVI AFRIOWANDA PUTRI  
NIM. 15023068/2015**

**JURUSAN SENDRATASIK  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2020**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

### SKRIPSI

Judul : Pengaruh Penggunaan Media AudioVisual terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Seni Budaya (Musik) di Kelas XI SMA N 1 2x11 Enam Lingsung

Nama : Delvi Afriowanda Putri

NIM/TM : 15023068/2015

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Jurusan : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 8 Januari 2020

Disetujui oleh:

Pembimbing,



Yos Sudarman, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 1974051420050 1 100 3

Ketua Jurusan,



Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.  
NIP. 19630717 199001 1 001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

### SKRIPSI

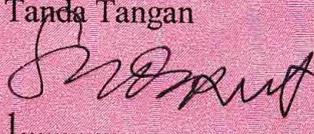
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang

Pengaruh Penggunaan Media AudioVisual terhadap Hasil Belajar Siswa  
pada Pembelajaran Seni Budaya (Musik) di Kelas XI SMA N 1 2x11  
Enam Lingsung

Nama : Delvi Afriowanda Putri  
NIM/TM : 15023068/2015  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik  
Jurusan : Sendratasik  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 28 Januari 2020

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Yos Sudarman, S.Pd., M.Pd.	1. 
2. Anggota	: Dr. Jagar Lumbantoruan, M.Hum.	2. 
3. Anggota	: Irdhan Epria Darma Putra, M.Pd.	3. 



**SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Delvi Afriowanda Putri  
NIM/TM : 15023068/2015  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik  
Jurusan : Sendratasik  
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Seni Budaya (Musik) di Kelas XI SMA N 1 2x11 Enam Lingsung”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:  
Ketua Jurusan Sendratasik,

Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.  
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,



Delvi Afriowanda Putri  
NIM/TM. 15023068/2015

## ABSTRAK

**Delvi Afriowanda Putri. 2019.** Pengaruh Penggunaan Media AudioVisual terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Seni Budaya (Musik) di Kelas XI SMA N 1 2x11 Enam Lingkung. Skripsi. Jurusan Sendratasik. FBS Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah media audio visual berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam pelajaran Seni Budaya (musik) dikelas XI SMA Negeri 1 2X11 Enam Lingkung.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan populasi siswa SMA Negeri 1 2X11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman. Variable dalam penelitian ini adalah Variabel bebas (*independent variable*) dan Variabel terikat (*dependent variable*). Instrumen penelitian ini menggunakan soal objektif untuk tes awal (*pretest*) dan soal objektif untuk tes akhir (*post-test*). Langkah-langkah untuk menganalisis data adalah uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar seni musik antara penggunaan media *Audio Visual* dengan metode *konvensional* pada pembelajaran Seni Budaya (Musik) semester genap di SMAN 1 2X11 Enam Lingkung. Hal ini dibuktikan melalui pengujian hipotesis dengan  $t_{hitung} = 3,628$  dan  $t_{tabel} = 2,008$ . Dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

## KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Media AudioVisual terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Seni Budaya (Musik)di Kelas XI SMA N 1 2x11 Enam Lingsung”**.Shalawat beriringkan salam semoga dicurahkan buat junjungan umat Islam sedunia yakni Rasulullah SAW, sebagai manusia yang istimewa dan paling berjasa dalam mengantar seluruh umat manusia khususnya umat islam ke alam yang beradab dan berilmu pengetahuan untuk bekal kehidupan di dunia dan di akhirat seperti sekarang ini.

Selama proses penelitian, peneliti tidak lepas dari proses bimbingan, arahan dan motivasi sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Yos Sudarman, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah menyediakan waktu untuk melakukan bimbingan dengan arahan, motivasi, serta saran dalam penyusunan skripsi ini.
2. Dr. Jagar Lumbantoruan, M.Hum selaku Dosen Penguji I dan Irdhan Epria Darma Putra, M.Pd selaku Penguji II yang telah memberikan masukan, arahan dan saran kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum dan Harisnal Hadi, M.Pd Selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan yang telah memberikan kemudahan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Dosen dan Staf Tata Usaha Jurusan Sendratasik yang telah memberikan motivasi serta semangat pada peneliti.
5. Kepada kedua Orang Tua saya beserta keluarga besar yang selalu memberikan semangat untuk penyelesaian skripsi ini.
6. Kepada teman-teman terbaik Sendratasik 2015 yang seperjuangan telah memberikan semangat, dan terus semangat buat teman-teman semuanya.

Peneliti menyadari skripsi ini belum pada tahap sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritikan dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi para pembaca serta sebagai sumbangan ilmu terhadap pengembangan ilmu pengetahuan.

Padang, Desember 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II KERANGKA TEORETIS</b>	
A. Penelitian yang Relevan.....	8
B. Landasan Teori.....	9
1. Belajar dan Pembelajaran.....	9
2. Hasil Belajar .....	10
3. Seni Budaya dan Keterampilan .....	11
4. Pendidikan Seni .....	12
5. Media Pembelajaran.....	14
6. Media Pembelajaran Audio Visual.....	15
C. Kerangka Konseptual.....	17
D. Hipotesis.....	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	20
B. Populasi dan Sampel.....	20
C. Variabel Penelitian .....	22

D. Instrumen Penelitian .....	23
E. Teknik Pengumpulan Data.....	25
F. Teknik Analisis Data .....	26
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Profil SMA Negeri 1 2X11 Enam Lingsung .....	28
B. Deskripsi Data Penelitian.....	33
1. Proses Pembelajaran .....	34
2. Deskripsi Data Hasil <i>Pre-Test</i> (Tes pada Awal Perlakuan) Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Seni Budaya (Musik) di SMAN 1 2x11 Enam Lingsung .....	39
3. Perbandingan Hasil Nilai <i>Pre-Test</i> Kelompok Eksperimen Siswa Kelas XI IPA 3 dan Kelompok Kontrol Siswa Kelas XI IPA 2 .....	44
4. Deskripsi Data Hasil <i>Post-test</i> (Tes pada Akhir Perlakuan) Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Seni Budaya (Musik)....	45
5. Perbandingan Hasil Nilai <i>Post-Test</i> Kelompok Eksperimen Siswa Kelas XI IPA 3 dan Kelompok Kontrol Siswa Kelas XI IPA 2 .....	50
C. Analisis Data .....	51
1. <i>Pretest</i> .....	51
2. <i>Posttest</i> .....	54
D. Pembahasan.....	56
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	61
B. Saran .....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	62
<b>LAMPIRAN</b> .....	64

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Rancangan Penelitian.....	21
2. Data Guru di SMA Negeri 1 2X11 Enam Lingkung .....	32
3. Distribusi Frekuensi Nilai Hasil <i>Pre-Test</i> Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Seni Budaya (Musik) dengan Menggunakan Media Audiovisual Kelas Eksperimen pada Siswa Kelas XI IPA 3 SMAN 1 2x11 Enam Lingkung.....	40
4. Deskriptif Statistik Nilai Hasil <i>Pre-Test</i> Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Seni Budaya (Musik) dengan Menggunakan Media Audiovisual Kelas Eksperimen pada Siswa Kelas XI IPA 3 SMAN 1 2x11 Enam Lingkung.....	40
5. Distribusi Frekuensi Nilai Hasil <i>Pre-Test</i> Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Seni Budaya (Musik) dengan Menggunakan Media Konvensional Kelas Kontrol pada Siswa Kelas XI IPA 2 SMAN 1 2x11 Enam Lingkung.....	42
6. Deskriptif Statistik Nilai Hasil <i>Pre-Test</i> Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Seni Budaya (Musik) dengan Menggunakan Media Konvensional Kelas Kontrol pada Siswa Kelas XI IPA 2 SMAN 1 2x11 Enam Lingkung.....	43
7. Perbandingan Hasil Perhitungan Nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	44
8. Distribusi Frekuensi Nilai Hasil <i>Post-test</i> Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Seni Budaya (Musik) dengan Menggunakan Media Audiovisual Kelas Eksperimen pada Siswa Kelas XI IPA 3 SMAN 1 2x11 Enam Lingkung.....	46
9. Deskriptif Statistik Nilai Hasil <i>Post-test</i> Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Seni Budaya (Musik) dengan Menggunakan Media Audiovisual Kelas Eksperimen pada Siswa Kelas XI IPA 3 SMAN 1 2x11 Enam Lingkung.....	46

10. Distribusi Frekuensi Nilai Hasil <i>Post-test</i> Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Seni Budaya (Musik) dengan Menggunakan Media Konvensional Kelas Kontrol pada Siswa Kelas XI IPA 2 SMAN 1 2x11 Enam Lingkung.....	48
11. Deskriptif Statistik Nilai Hasil <i>Post-test</i> Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Seni Budaya (Musik) dengan Menggunakan Media Konvensional Kelas Kontrol pada Siswa Kelas XI IPA 2 SMAN 2x11 Enam Lingkung .....	49
12. Perbandingan Hasil Perhitungan Nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	50
13. Nilai Uji Normalitas Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	52
14. Hasil Uji Homogenitas Varians.....	53
15. Uji Hipotesis Hasil Belajar Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen .....	53
16. Nilai Uji Normalitas Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	54
17. Hasil Uji Homogenitas Varians.....	55
18. Uji Hipotesis Hasil Belajar Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen .....	56

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Berpikir .....	18
2. Hubungan antar Variabel Penelitian .....	22
3. SMA Negeri 1 2X11 Enam Lingkung .....	28

## DAFTAR GRAFIK

<b>Grafik</b>	<b>Halaman</b>
1. Data Nilai Kelas Eksperimen Tahap <i>Pretest</i> .....	41
2. Data Nilai Kelas Kontrol Tahap <i>Pretest</i> .....	43
3. Data Perbandingan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Seni Budaya Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Tahap <i>Pretest</i> .....	45
4. Data Nilai Kelas Eksperimen Tahap <i>Posttest</i> .....	47
5. Data Nilai Kelas Kontrol Pada Tahap <i>Posttest</i> .....	49
6. Data Perbandingan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Seni Budaya (Musik) Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Tahap <i>Posttest</i> .....	51

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Tabulasi Soal Uji Coba .....	64
2. Ujicoba Soal .....	65
3. Hasil Penelitian Kelas Eksperimen.....	71
4. Nilai Tes Akhir <i>Pretest</i> .....	73
5. Uji Normalitas Kelas Eksperimen .....	74
6. Uji Homogenitas <i>Pretest</i> .....	75
7. Uji Hipotesis Akhir <i>Pretest</i> .....	76
8. Varians dan Standar Deviasi <i>Pretest</i> .....	77
9. Hasil Penelitian Kelas Eksperimen.....	78
10. Nilai Tes Akhir <i>Posttest</i> .....	80
11. Uji Normalitas Kelas Eksperimen <i>Posttest</i> .....	81
12. Uji Homogenitas <i>Posttest</i> .....	82
13. Uji Hipotesis Akhir <i>Posttest</i> .....	83
14. Varians dan Standar Deviasi <i>Posttest</i> .....	84
15. Menghitung Interval <i>Pretest</i> .....	85
16. Menghitung Interval <i>Posttest</i> .....	86
17. Menghitung Median <i>Pretest</i> .....	87
18. Menghitung Median.....	88
19. Nilai Kritis Untuk Uji Liliefors .....	89
20. Tabel Z .....	90
21. Distribution Tabel Nilai $F_{0,05}$ .....	91
22. Tabel Nilai dalam Distribusi t .....	92
23. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Kelas Eksperimen) .....	93
24. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Kelas Kontrol).....	95
25. Instrumen Uji Validitas Siswa.....	97
26. Instrumen Pre-Test Siswa .....	102
27. Instrumen Post-Test Siswa .....	105
28. PPT Bahan Ajar .....	108

29. Dokumentasi Penelitian .....	111
30. Surat Izin Penelitian.....	113

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan faktor penting dalam mewujudkan pembangunan manusia Indonesia seutuhnya. Pendidikan juga merupakan sarana dan wahana yang paling vital dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia. Hal itu sejalan dengan pendapat yang mengatakan bahwa pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau sekelompok orang dalam mendewasakannya melalui upaya jenjang pendidikan atau pelatihan, merupakan usaha yang sengaja diadakan, baik langsung maupun tidak langsung, untuk membantu anak dalam perkembangannya mencapai kedewasaan, juga merupakan unsur yang berperan penting dalam mengantarkan seseorang di atas muka bumi ini ke gerbang ilmu pengetahuan dan teknologi.

Proses pembelajaran merupakan interaksi antara guru dan siswa yang mengantarkan siswa lebih aktif dalam mengikuti kegiatan belajar. Dalam hal ini, belajar adalah mengubah kualitas kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor untuk meningkatkan taraf hidup sebagai pribadi, anggota masyarakat, dan makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. Jadi, belajar merupakan suatu aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, dan nilai sikap. Guru merupakan salah satu komponen manusia dalam proses pembelajaran yang ikut serta dalam usaha membentuk sumber daya manusia yang kompeten di bidang pendidikan.

Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, Pemerintah merancang berbagai usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional. Salah satu usaha tersebut adalah perbaikan kurikulum dan model pembelajaran yang diharapkan, tentunya model pembelajaran yang mengarah pada perbaikan mutu, moral, dan tingkat kepercayaan yang berkualitas. Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pembekalan ilmu pengetahuan terhadap siswa dilakukan dalam suatu peristiwa pembelajaran secara formal disekolah. Agar peristiwa pembelajaran berlangsung dengan baik, guru diharapkan memiliki sifat-sifat positif seperti : menguasai bidang studinya, bersifat terbuka, mampu memilih dan mempergunakan bermacam-macam metode penyajian yang benar dan tepat serta kreatif.

Pendidikan seni budaya dan keterampilan dapat membuat siswa memiliki kemampuan dalam memahami konsep dan pentingnya seni budaya. Melalui pembelajaran seni budaya, siswa juga dapat menampilkan sikap apresiatif terhadap seni budaya , serta menampilkan kreativitas melalui seni budaya. Adapun tujuan akhirnya siswa dapat menampilkan peran sertanya dalam seni budaya baik tingkat lokal, regional maupun global.

Adapun ruang lingkup mata pelajaran seni budaya meliputi : (1) seni rupa, yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan nilai dalam menghasilkan karya berupa patung, lukisan, ukiran, dan lain lain; (2) seni

musik, yang mencakup kemampuan untuk menguasai olah vokal, memainkan alat musik, dan apresiasi karya musik; (3) seni tari, yang hakekatnya adalah ekspresi jiwa manusia yang diungkapkan melalui medium gerak dan menitik beratkan keindahan atau estetika; dan (4) seni teater, yang mencakup olah tubuh dengan memadukan unsur seni musik, seni tari, dan seni peran.

SMA Negeri 1 2x11 Enam Lingsung merupakan sekolah menengah atas yang melaksanakan pembelajaran seni musik pada siswanya dalam ruang lingkup pelajaran seni budaya. Mata pelajaran ini diberikan untuk kelas X, XI dan XII. Materi musik barat/mancanegara diajarkan pada siswa kelas XI. Banyak siswa yang belum begitu jelas mengenai materi yang disampaikan terutama mengenai materi musik barat. Serta siswa yang belum begitu mengerti bunyi/suara, cara memainkan, maupun ciri khas alat musik barat dikarenakan dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode ceramah dan sumber belajar hanya dari guru paket/cetak saja. Media yang digunakan masih menggunakan media konvensional yaitu masih sebatas memanfaatkan *white board* dan alat tulis. Media penunjang yang telah disediakan seperti proyektor LCD (*Liquid Crystal Display*), OHP (*Overhead Projector*), dll yang telah disediakan juga belum dioptimalkan penggunaannya.

Kesulitan yang dialami siswa biasanya karena keterbatasan waktu yakni 45 menit tiap satu jam pelajaran, yang dalam satu minggu hanya ada satu kali tatap muka selama dua jam pelajaran saja tiap kelas. Hal itu membuat kebanyakan siswa telah lupa mengenai materi yang telah disampaikan pada pertemuan berikutnya.

Ada berbagai macam media pembelajaran yang bisa digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi kepada siswa. Beberapa jenis media pembelajaran yang kita ketahui antara lain gambar, foto, suara, audio visual, dan masih banyak lagi. Tujuan media pembelajaran itu sendiri adalah mempermudah penyaluran dari guru kepada siswa. Pesan tersebut akan merangsang pikiran, perhatian dan minat siswa sehingga proses transformasi ilmu pengetahuan dapat terjadi. Dan pernyataan tersebut jelas bahwa fungsi media sangat penting dalam mendukung proses belajar mengajar di sekolah.

Ditinjau dari materi yang diberikan di sekolah, pembelajaran yang tepat adalah dengan mengoptimalkan media pembelajaran audiovisual. Multimedia berbasis audio visual di era sekarang ini sudah sangat ditunjang dengan kelengkapan yang memadai, terutama di sekolah-sekolah. Salah satunya bisa dilihat dari OHP (*Overhead Projector*) dan proyektor LCD (*Liquid Crystal Display*) yang telah disediakan di sekolah untuk membantu proses belajar mengajar.

Media audiovisual adalah media yang menyajikan bunyi (audio) sekaligus gambar yang memungkinkan siswa menjadi lebih tertarik untuk mempelajari pelajaran yang disampaikan. Tetapi selama ini guru banyak keliru tentang media pembelajaran audio visual, guru menganggap media audio visual adalah *Microsoft Office PowerPoint* yang di proyeksikan dari laptop ke proyektor LCD (*Liquid Crystal Display*). Artinya, yang dilakukan selama ini adalah teks yang ditayangkan, berarti sama dengan pembelajaran tekstual. Maka dari itu, tanpa menayangkan atau menampilkan teks dengan

projector LCD (*Liquid Crystal Display*) sama dengan melakukan dikte dari guru, mencatat atau membaca dari buku cetak/sumber, dan menuliskan materi ajar di papan tulis.

Pencapaian tujuan pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar merupakan tugas utama seorang pendidik. Salah satunya dengan menggunakan media audio visual sebagai strategi pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan adalah suatu strategi pembelajaran yang diharapkan sesuai bagi pembelajaran Seni Budaya kelas XI di SMA Negeri 2X11 Enam Lingkung

Berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin melanjutkan penelitian ini dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Seni Budaya (Musik) di Kelas XI SMA Negeri 1 2X11 Enam Lingkung”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah dari penelitian ini adalah :

1. Media pembelajaran yang mendukung proses belajar mengajar belum dioptimalkan penggunaannya.
2. Siswa mempunyai banyak hambatan atau kesulitan dalam mempelajari materi musik barat bila sumber belajar hanya dari buku sumber.
3. Sedikitnya alokasi waktu yang telah disediakan dalam pembelajaran seni musik, menggunakan media butuh waktu untuk menyiapkan karena media yang digunakan tidak siap pakai.
4. Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran seni musik belum digunakan.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah penulis membatasi masalah yang akan dibahas, dalam penelitian ini membahas tentang pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa dalam pelajaran seni budaya (musik) kelas XI di SMA Negeri 1 2X11 Enam Lingsung.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah peneliti ini adalah “Apakah penggunaan media audio visual dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dalam pelajaran seni budaya (musik) di kelas XI SMA Negeri 1 2X11 Enam Lingsung?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah media audio visual berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam pelajaran Seni Budaya (musik) di kelas XI SMA Negeri 1 2X11 Enam Lingsung.

### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat secara teoritis maupun praktis.

#### **1. Manfaat Teoritis**

Secara umum, hasil penelitian ini diharapkan secara teoritis dapat memberikan pembelajaran aktif-inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan dalam pembelajaran seni musik bagi siswa SMA Negeri 1 2X11 Enam Lingsung.

Secara khusus, penelitian ini memberikan kontribusi kepada pembelajaran seni musik berupa pergeseran dari pembelajaran yang mementingkan prosesnya untuk mencapai hasil ke pembelajaran yang juga mementingkan prosesnya untuk mencapai hasil dan pengalaman untuk menemukan sendiri konsep ilmu.

## 2. Manfaat Praktis

Pada manfaat praktis, penelitian ini memberikan sumbangan bagi guru seni budaya dan siswa.

### a. Untuk Guru

Meningkatkan kreatifitas Guru dalam mengajar untuk menciptakan suasana yang menyenangkan dalam proses belajar mengajar.

### b. Bagi peneliti

Sebagai wahana untuk pengembangan diri dan untuk memperluas ilmu pengetahuan terhadap media pembelajaran yang dikembangkan. Selain itu penelitian ini juga memberikan pengalaman berharga yang nantinya dapat diterapkan ditempat kerja.

### c. Untuk Siswa

Melalui penerapan metode video tutorial ini dapat meningkatkan prestasi belajar seni musik, siswa akan terbiasa untuk mengungkapkan ide atau pendapat dalam proses pembelajaran, meningkatkan motivasi belajar, berusaha menemukan sendiri konsep ilmu yang sedang dipelajari melalui pengalaman dalam bereksplorasi dengan metode video tutorial.

## **BAB II**

### **KERANGKA TEORETIS**

#### **A. Penelitian yang Relevan**

Beberapa penelitian terdahulu yang ada kaitannya dengan penelitian ini dan peneliti jadikan jadikan juga sebagai sumber penelitian adalah:

1. M. Riko Nurrohim (2012) dengan judul “Pengaruh media Audio Visual pada pembelajaran Musik Ansambel Kelas VIII di SMP Negeri 5 Pariaman”. Dimana hasil penelitian menjelaskan, (a) siswa menjadi lebih mengerti isi dari materi pelajaran dengan analisa yang lebih mendalam dan membuat siswa berfikir lebih spesifik tentang materi pelajaran, (b) mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki siswa, (c) merangsang partisipasi siswa serta mengembangkan imajinasi siswa, (d) meningkatkan daya tarik dan perhatian siswa, (e) siswa lebih bersemangat belajar.
2. Novi Sugianti Rahayu (2013), yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menyanyikan Lagu Daerah Melalui *Direct Instruction* Berbantu Media Audiovisual pada Siswa Kelas IV SDN Sampangan 01 Semarang”. penelitian merupakan jenis penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model *Direct Instruction* berbantu media audiovisual. Berdasarkan hasil penelitian tersebut diketahui bahwa model *Direct Instruction* berbantu media audiovisual dapat meningkatkan keterampilan menyanyikan lagu daerah siswa. Hasil keterampilan menyanyikan lagu daerah siswa telah mencapai indikator keberhasilan yang telah di tetapkan yaitu ketuntasan klasikal sekurang-kurangnya 85%, dengan KKM mata pelajaran seni

musik di kelas IV SDN Sampangan 01 Semarang tahun pelajaran 2012/2013 sebesar 62. Dengan demikian bahwa model Direct Instructional berbantu media audio visual terbukti kebenarannya meningkatkan keterampilan menyanyikan lagu daerah pada siswa kelas IV SDN Sampangan 01 Semarang.

## **B. Landasan Teori**

Dalam landasan teori akan dibahas tentang belajar dan pembelajaran, hasil belajar, hakekat seni budaya dan keterampilan, media pembelajaran, media audio visual, dan penggunaan media audio visual.

### **1. Belajar dan Pembelajaran**

Kata belajar merupakan istilah yang tidak asing dalam kehidupan sehari-hari. Semua orang yang masih hidup wajib belajar untuk mengetahui tentang sesuatu. Belajar seringkali diidentikan dengan siswa, kebanyakan orang menganggap hanya siswalah yang wajib belajar. Gagne dan Berliner dalam Rifa'i dan Anni (2009: 82) menyatakan bahwa belajar merupakan proses dimana suatu organisme mengubah perilakunya karena hasil dari pengalaman. Sependapat dengan Gagne dan Barliner yaitu Slavin dalam Rifa'i dan Anni (2009: 82) juga menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan individu yang disebabkan oleh pengalaman.

Pengertian belajar mengandung tiga unsur pokok, yaitu perubahan perilaku, pengalaman, lamanya waktu perubahan perilaku yang dimiliki oleh pembelajar (Rifa'i dan Anni 2009: 82-3). Setiap pembelajar mempunyai waktu yang berbeda untuk sampai pada perubahan perilaku,

ada yang cepat tetapi ada juga yang lama. Belajar dipengaruhi dua faktor, yaitu faktor internal dan juga faktor eksternal. Faktor internal meliputi aspek fisik, psikis dan sosial, sedangkan faktor eksternal yaitu meliputi tingkat kesulitan bahan belajar, tempat belajar, iklim atau cuaca, dan suasana lingkungan. Dengan demikian belajar adalah proses perubahan perilaku individu yang terjadi sebagai akibat dari interaksi dengan lingkungannya yang distimulasikan menjadi pengetahuan baru.

## **2. Hasil Belajar**

Anni dkk (2006: 5), menyatakan bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar. Pendapat tersebut selaras dengan pernyataan dari Sudjana (2009: 22) bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman. Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan-keterampilan. Suprijono (2009: 5-6). Pendapat tersebut merujuk pada pemikiran Gagne, bahwa hasil belajar adalah berupa:

### **a. Informasi verbal**

Kapasitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis.

### **b. Kemampuan intelektual**

Kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang.

### **c. Strategi kognitif**

Kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri.

d. Keterampilan motorik

Kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan koordinasi.

e. Sikap

Kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek.

Sedangkan Bloom dan Suprijono (2009: 6) menyatakan bahwa hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar yaitu perubahan perilaku siswa baik pada sikap, keterampilan yang ia miliki ataupun apersepsi setelah ia melakukan aktivitas belajar.

### **3. Seni Budaya dan Keterampilan**

Menurut Permendiknas Nomor 22 (2008: 169) “Pendidikan Seni Budaya dan Keterampilan memiliki sifat multilingual, multidimensional, dan multikultural”. Multilingual memiliki makna pengembangan kemampuan mengekspresikan diri secara kreatif, dengan berbagai cara dan media seperti bahasa rupa, bunyi, gerak peran, dan berbagai perpaduannya.

Multidimensional bermakna pengembangan beragam kompetensi meliputi konsepsi (pengetahuan, pemahaman, analisis, evaluasi), apresiasi dan kreasi dengan cara memadukan secara harmonis unsur estetika, logika, kinestetika dan etika. Sifat multikultural mengandung makna pendidikan seni menumbuhkembangkan kesadaran dan kemampuan apresiasi terhadap beragam budaya nusantara dan mancanegara. Hal ini merupakan wujud

pembentukan sikap demokratis yang memungkinkan seseorang hidup secara beradab serta toleran dalam masyarakat dan budaya yang mejemuk.

Tujuan mata pelajaran seni budaya sebagaimana yang tercantum dalam Permendiknas Nomor 22 (2008: 169) bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut; memahami konsep dan pentingnya seni budaya, menampilkan sikap apresiasi terhadap seni budaya, menampilkan kreativitas melalui seni budaya, menampilkan peran serta dalam seni budaya dalam tingkat lokal, regional, maupun global.

Ruang lingkup mata pelajaran seni budaya sebagaimana tercantum dalam Permendiknas Nomor 22 (2008: 169) meliputi:

Seni rupa, mencakup pengetahuan, keterampilan dan nilai dalam menghasilkan karya seni berupa lukisan, patung, ukiran, cetak mencetak, dan sebagainya. Seni musik, mencakup kemampuan untuk menguasai olah vokal, memainkan alat musik, apresiasi karya musik. Seni tari, mencakup keterampilan gerak, berdasarkan olah tubuh dengan dan tanpa rangsangan bunyi, apresiasi terhadap gerak tari. Seni drama, mencakup keterampilan pementasan dengan memadukan seni musik, seni tari dan peran.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan seni budaya memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan. Seni buaya memuat materi yang kompleks, yaitu seni rupa, seni musik, seni tari.dan seni drama. Semua komponen yang terdapat dalam ruang lingkup seni buaya dapat membantu siswa untuk mengasah kemampuan otak kanan, sehingga siswa akan lebih aktif, terampil dan kreatif.

#### **4. Pendidikan Seni**

Seni adalah kegiatan manusia dalam mengekspresikan pengalaman hidup dan kesadaran artistikny yang melibatkan kemampuan intuisi,

kepekaan indrawi dan rasa, kemampuan intelektual, kreativitas, serta keterampilan teknik untuk menciptakan karya yang memiliki fungsi personal atau sosial dengan menggunakan berbagai media (Widia dkk 2008: 1.8). menurut Hegel dalam Bastomi(1992: 36) seni adalah pencerminan jiwa atau media ungkap. Sedangkan pendapat lain menyatakan, bahawa seni adalah ekspresi jiwa manusia yang tertuang dalam berbagai bentuk karya seni. Refleksi kehidupan manusia dituangkan melalui media seni dalam bentuk karya seni. Semua cabang seni (tari, musik sastra, rupa, dan teater) memiliki nilai yang dapat ditransformasikan dalam kehidupan sehari-hari (Pamadhi dkk 2009: 1.4)

Refleksi kehidupan manusia dituangkan melalui media seni dalam bentuk karya seni. Semua cabang seni (tari, musik, sastra, rupa, dan teater) memiliki nilai yang dapat ditransformasikan dalam kehidupan sehari-hari (Pamadhi dkk, 2009: 1.4).

Berdasarkan pengertian seni di atas dapat disimpulkan bahwa, seni adalah penyampaian bentuk ekspresi jiwa yang dituangkan dalam suatu karya. Seni berperan dalam mengembangkan berbagai kemampuan dasar dalam diri manusia seperti kemampuan fisik, perseptual, intelektual, kreativitas, sosial, dan estetik.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan seni merupakan pendidikan apresiasi tentang indah dan keindahan serta pemahaman terhadap karya orang lain. Selanjutnya kegiatan menghargai orang lain dikembangkan menjadi pendidikan toleransi dan kebersamaan. Jadi pendidikan seni sebagai pendidikan rasa mempunyai korelasi positif

dengan pendidikan toleransi sebagai pemindahan kecakapan merasakan menghargai orang lain.

## 5. Media Pembelajaran

Media mengacu pada penyampaian informasi dalam intuitif, dengan berbagai cara yang multi-indra, melalui integrasi media yang berbeda seperti teks, grafis, animasi komputer, video gerak dan suara.

Kata “media” berasal dari kata “medium” yang berarti perantara atau pengantar dalam menyampaikan pesan komunikasi (Siddiq dkk 2008: 10), sedangkan kata “pembelajaran” diartikan sebagai suatu kondisi yang diciptakan untuk membuat seseorang melakukan suatu kegiatan belajar. Dengan demikian, media pembelajaran memberikan penekanan posisi media sebagai wahan penyalur pesan atau informasi belajar untuk mrngkondisikan seseorang untuk belajar. Dengan kata lain, pada saat kegiatan belajar berlangsung, bahan belajar yang diterima siswa diperoleh melalui media. Hal ini sesuai dengan pendapat Lesle J. Briggs dalam Asra (2007: 57), yang menyatakan bahwa media pembelajaran sebagai “*the phisical means of convering instructional content book, films, videotapes, etc*”. Lebih lanjut Briggs dalam Asra (2007: 57), menyatakan bahwa media adalah “alat untuk memberikan perangsang bagi siswa supaya terjadi proses belajar”. Sedangkan mengenai efektifitas media, Brown dalam Asra (2007: 57), menggaris bawahi bahwa media yang digunakan guru atau siswa dengan baik dapat mempengaruhi efektifitas proses belajar mengajar.

Menurut Riana (2007: 5.9) secara sederhana kehadiran media dalam suatu kegiatan pembelajaran memiliki nilai-nilai praktis sebagai berikut:

- (1) Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki siswa
- (2) Media yang disajikan dapat melampaui batasan ruang kelas.
- (3) Media pembelajaran memungkinkan adanya interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya.
- (4) Media yang disajikan dapat menghasilkan keseragaman pengamatan siswa.
- (5) Secara potensial, media yang disajikan secara tepat dapat menanamkan konsep dasar yang kongkrit, benar, dan berpijak pada realitas.
- (6) Media dapat membangkitkan keinginan dan minat baru
- (7) Media mampu membangkitkan motivasi dan merangsang peserta didik untuk belajar.
- (8) Media mampu memberikan belajar secara integral dan menyeluruh dari yang kongkret ke yang abstrak, dari sesederhana ke rumit.

Berdasarkan pengertian media yang telah diuraikan di atas maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah suatu perantara yang memiliki nilai praktis untuk menyampaikan pesan atau materi pelajaran saat pembelajaran berlangsung.

## **6. Media Pembelajaran Audio Visual**

Menurut Rohanidalam Sanjaya (2011) menyatakan bahwa audio visual adalah media instruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi), meliputi media yang dapat dilihat dan didengar. Media audio visual merupakan media perantara atau penggunaan materi dan penerapannya melalui pandangan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap.

Sementara menurut Basuki (2001: 67) media audio visual yaitu media yang dapat dilihat sekaligus dapat didengar seperti film bersuara, video, televisi, dan *sound slide*. Dengan karakteristik yang lebih lengkap, media audio visual memiliki kemampuan untuk dapat mengatasi kekurangan dari media audio atau media visual saja. Media audio visual ini lebih realistis. Ditinjau dari karakteristiknya, media audio visual pada dasarnya dapat dibedakan menjadi dua, yaitu : (1) media audio visual diam, contohnya yaitu: film strip bersuara, *slide* bersuara, komik dengan suara, dll. (2) Media audio visual gerak, contohnya yaitu: televisi, video, film, dll. Media audio visual merupakan media pembelajaran tampak dengar yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan/materi pelajaran. Dikatakan tampak dengar karena unsur dengan dan unsur penglihatan dapat disajikan serentak. Dengan kata lain media audio visual adalah rangkaian gambar elektronik yang disertai unsur audio.

Kelebihan media pembelajaran audio visual antara lain: (1) merupakan media gerka perpaduan gambar dan suara; (2) Mampu mempengaruhi tingkah laku manusia melebihi media cetak; (3) Dapat digunakan seketika. Dapat digunakan secara berulang; (4) Dapat menyajikan materi yang secara fisik tidak dapat dibawa ke kelas; (5) Dapat menyajikan objek secara detail; (6) Tidak memerlukan ruang gelap; (7) Dapat menyajikan objek yang berbahaya; (8) Dapat diperlambat atau dipercepat; dan (9) Dapat digunakan untuk klasikal ataupun individual.

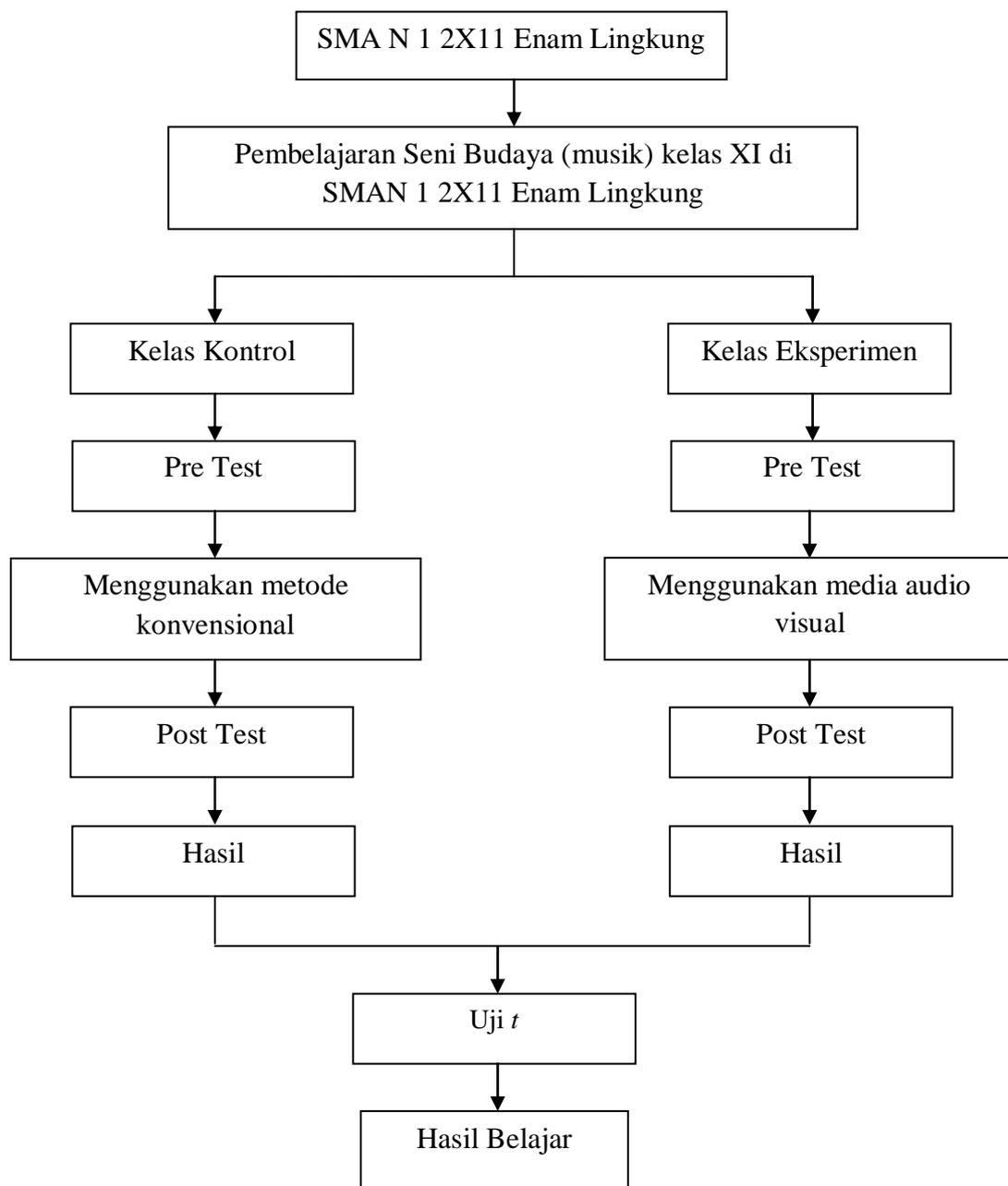
Media pembelajaran audio visual disamping memiliki kelebihan yang banyak juga memiliki keterbatasan. Keterbatasan yang dimiliki bahan belajar audio visual antara lain: (1) Memerlukan dana yang telatif

banyak/mahal;(2) Memerlukan keahlian khusus; (3) Sukar untuk direvisi; (4) Memerlukan arus listrik.

Kesimpulan yang dapat di ambil berdasarkan pengertian media audio visual di atas adalah media audio visual merupakan perantara penyampaian pesan atau materi pelajaran yang dapat ditangkap oleh indera pendengaran dan penglihatan, dapat didengarkan sekaligus dapat dilihat.

### **C. Kerangka Konseptual**

Kurang maksimalnya aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pelajaran seni musik diduga guru masih belum dapat mengaktifkan siswa, yang terjadi pembelajaran masih terpusat pada guru. Pembelajaran seni budaya tanpa menggunakan media pembelajaran sering mengakibatkan siswa tidak tertarik pada pembelajaran. Untuk mengatasi masalah tersebut peneliti menggunakan media pembelajaran audio visual yang diharapkan siswa lebih tertarik pada materimusik barat, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.



**Gambar 1. Kerangka Berpikir**

#### D. Hipotesis

Hipotesis adalah prediksi mengenai kemungkinan hasil dari suatu penelitian. Hipotesis merupakan jawaban yang sifatnya sementara terhadap permasalahan yang diajukan dalam penelitian (Zuriah, 2006: 162). Hipotesis juga diartikan sebagai alternative dugaan jawaban yang dibuat oleh peneliti bagi problematika yang diajukan dalam penelitian.

Ada dua hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini :

**H<sub>0</sub>** : Tidak terdapat perbedaan hasil belajar seni musik antara penggunaan media *Audio Visual* dengan metode *konvensional* pada pembelajaran Seni Budaya (Musik) semester genap di SMAN 1 2X11 Enam Lingsung.

**H<sub>1</sub>** : Terdapat perbedaan hasil belajar seni musik antara penggunaan media *Audio Visual* dengan metode *konvensional* pada pembelajaran Seni Budaya (Musik) semester genap di SMAN 1 2X11 Enam Lingsung.

Keterangan: Jika H<sub>0</sub> diterima, maka H<sub>1</sub> ditolak, dan sebaliknya jika H<sub>1</sub> diterima, maka H<sub>0</sub> ditolak.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: terdapat perbedaan hasil belajar seni musik antara penggunaan media *Audio Visual* dengan metode *konvensional* pada pembelajaran Seni Budaya (Musik) semester genap di SMAN 1 2X11 Enam Lingsung. Hal ini dibuktikan melalui pengujian hipotesis dengan  $t_{hitung} = 3,628$  dan  $t_{tabel} = 2,008$ . Dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, sebaiknya guru memanfaatkan media audio visual sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan proses belajar mengajar di kelas. Agar para siswa lebih antusias dalam belajar.
2. Bagi siswa, sebaiknya siswa lebih bersemangat dalam belajar demi meraih hasil belajar yang maksimal.
3. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan pembelajaran bagi peneliti kedepannya agar dapat menghasilkan karya ilmiah yang lebih bermutu dan berguna bagi khasanah penelitian pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afani, Rahmat. 2011. "Pembelajaran Alat Musik Daerah Setempat Menggunakan Media Audio Visual di SMA Negeri 1 Talamau". (*Skripsi*). Padang: FBS UNP.
- Agus, Irianto. 1988. *Statistik Pendidikan*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Agustin, Riri. 2013. "Penggunaan Media *Powerpoint* dalam Pembelajaran Seni Budaya (Musik) di Kelas VIII SMP N 31 Padang. (*Skripsi*). Padang: FBS UNP.
- Anas, Sudijono. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Aqib, Zainal. (2013). *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Ardipal. 2009. *Ranah Seni, Jurnal Seni dan Desain Volume 02*. Padang: Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.
- Bastomi, Suwaji. (1992). *Seni dan Budaya Jawa*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi. 2012. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Indrawati. 2012. "Penggunaan Media Audio Visual Sebagai Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Materi Mengidentifikasi Ragam Lagu Daerah pada Siswa Kelas V SD Negeri 04 Serang Petaruan Pemasang". (*Skripsi*). Semarang: FIP UNNES. <https://lib.unnes.ac.id/19225/1/1402408177.pdf> (diakses, 07 Oktober 2018).
- Rahman, Fauziah. 2018. "Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Seni Musik di SMP Negeri 1 Sungayang Kab, Tanah Datar". (*Skripsi*). Padang: FBS UNP.
- Restu. 2010. *Asas Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Grahara Ilmu
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Jakarta: Tristo.
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda Karya
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika Edisi ke-6*. Bandung: Tarsito.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

\_\_\_\_\_. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Triyono. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Ombak.